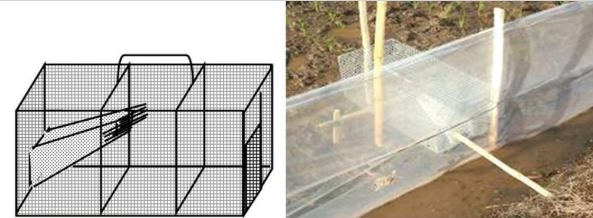


5. Sistem bubu perangkap

Sistem bubu perangkap atau *trap barrier system* (TBS) merupakan teknik pengendalian tikus sawah yang terdiri atas tanaman perangkap sebagai umpan penarik kedatangan tikus; pagar plastik untuk mengarahkan tikus masuk perangkap; dan bubu perangkap sebagai penangkap dan penampung tikus tangkapan. Ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan terpadu dalam pemakaiannya di lapangan. Selain TBS, terdapat sistem bubu perangkap linier, yang bertujuan menangkap tikus dari dua arah, yaitu tikus yang akan menuju sawah dan sebaliknya.



6. Fumigasi/pengemposan

Fumigasi efektif membunuh tikus beserta anak-anaknya di dalam lubang sarangnya, berupa SO_2 (sulfur oksida). Fumigasi dilakukan pada habitat utama tikus, seperti tanggul irigasi, pematang besar, tanggul jalan, dan pekarangan dekat sawah.

7. Rodentisida/pengumpanan beracun

Pengumpanan beracun efektif bila ada tanaman di lapang dan dapat dilalukan apabila ditemukan serangan $\geq 15\%$. Umpan diletakkan pada tempat-tempat yang banyak dikunjungi atau dilewati tikus. Apabila umpan yang dipasang habis, berarti populasi tikus tinggi, perlu dilakukan pengumpanan ulang pada saat menjelang akhir anakan maksimal.



Pengendalian hama harus terorganisasi secara baik dalam wilayah yang luas. Sanitasi dan waktu tanam yang serentak adalah komponen pengendalian yang harus dilakukan oleh semua petani. Tanpa organisasi pengendalian yang baik maka teknologi pengendalian yang efektif tidak akan berhasil menekan populasi hama tikus.



Pengendalian HAMA TIKUS

Sumber Informasi:

Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan
Kementerian Pertanian

Alamat: Jl. AUP No. 3, Pasar Minggu
Jakarta Selatan-12520

Telp: (021) 7805652

Email: ditjenhorti@pertanian.go.id

<http://hortikultura.pertanian.go.id/>

copyright: @pertanian press, 2025

Tikus termasuk hewan omnivora, hama pada hampir semua tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura. Tikus merupakan hewan yang aktif pada malam hari (nokturnal) dengan indra yang dimilikinya, seperti indra penciuman, pendengaran, peraba dan perasa yang baik. Perilaku tikus pada siang hari adalah berlindung pada habitat yang aman dari gangguan lingkungan, seperti predator. Tikus sawah biasanya membuat lubang pada pematang sawah atau tepi saluran air.



Kehadiran tikus pada daerah persawahan dapat dideteksi dengan memantau keberadaan jejak kaki (*foot print*), jalur jalan (*runaway*), kotoran/feses, lubang aktif, dan gejala serangan. Serangan tikus dapat terjadi sejak di persemaian, fase vegetatif, dan fase generatif. Tikus merusak tanaman padi mulai dari tengah petak, kemudian meluas ke arah pinggir, dan menyisakan 1-2 baris pada di pinggir petakan (pada keadaan serangan berat). Perkembangan tikus dipengaruhi ketersediaan makanan di lapangan dan kondisi iklim. Pada periode bera, sebagian besar tikus bermigrasi ke daerah perkampungan dekat sawah dan akan kembali lagi ke sawah setelah pertanaman padi menjelang fase generatif. Kehilangan hasil tanaman oleh tikus sangat besar sehingga memerlukan pengendalian yang tepat.

Cara Pengendalian Tikus

1. Tanam serentak

Keserentakan tanaman adalah serentak memasuki fase generatif, dengan selang waktu kurang dari 10 hari yang meliputi luas ± 300 ha.

2. Sanitasi dan kultur teknis

- Lingkungan yang bersih merupakan syarat utama dalam manajemen pengendalian hama tikus agar perkembangbiakannya dapat ditekan;
- Meminimalkan ukuran pematang dan tanggul disekitar persawahan. Tikus sawah lebih menyukai pematang yang tingginya antara 12-30 cm dengan lebar 60 cm;
- Pola tanam sangat menentukan tingkat populasi hama tikus.



3. Pengendalian hayati/biologi

Cara termudah adalah dengan memberikan lingkungan yang sesuai dan tidak mengganggu/ membunuh musuh alami tikus. Ragam pemangsa tikus seperti kucing, anjing, ular sawah, dan burung hantu. Patogen berupa mikroorganisme seperti cacing, bakteri, virus, dan protozoa.

4. Fisik-mekanis

- Gropyokan massal, rutin, dan berkelanjutan;
- Berburu tikus dengan bantuan anjing;
- Penggenangan lubang dengan air dan lumpur; serta
- Penggunaan perangkap, jerat, dll.